

Teknik Membaca dengan Metode CATU, metode Surtabaku, dan metode SQ4R

Oleh Iis Siti Salamah Azzahra



Ada beberapa teknik membaca untuk memudahkan pembaca dalam memahami sebuah bacaan salah satunya yaitu dengan metode CATU, metode Surtabaku, dan metode SQ4R. Pengajaran metode membaca dan sangat fleksibel penerapannya untuk gaya belajar apapun, yaitu dengan teknik membaca yang memiliki konteks yang hampir sama seperti teknik membaca dengan metode CATU, metode Surtabaku serta metode SQ4R

Pendahuluan

Perkembangan ilmu teknologi komunikasi dan informasi menjadi salah satu aspek penting dalam penyampaian informasi. Sifat informasi yang aktual memungkinkan media, baik cetak maupun elektronik menyampaikan perubahan informasi sangat cepat sesuai dengan apa yang didapat pada waktu itu. Dalam hal ini membaca menjadi sebuah peranan penting guna mengetahui apa saja yang belum diketahui. Salah satunya yaitu informasi. Informasi dapat kita pahami dengan jelas apabila kita dapat membacanya dengan baik. Untuk mengetahui perkembangan dari sebagian ilmu pengetahuan maupun informasi lainnya, maka diperlukannya membaca.

Pemahaman dari sebuah bacaan dapat dipengaruhi dari metode apa yang ia pakai saat membaca. Berdasarkan buku *Multiple Intelligences* (Gardner Howard, 2003:41) kecerdasan majemuk dapat ditingkatkan dan dinilai melalui gaya belajar masing-masing anak. Bagaimana seorang anak mampu menafsirkan dan memahami atas apa yang disampaikan baik berupa lisan maupun tulisan. Segi

yang menjadi kajian dari pembahasan tersebut berupa penilaian gaya belajar siswa. Gaya belajar siswa yang dimaksud yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar dijadikan sebagai atribut tambahan selama proses pembelajaran berlangsung akan cepat dan mudah terasah dalam mengembangkan kompetensinya secara menyeluruh, baik kompetensi kognitif, afektif maupun psikomotor (Wikanengsih, 2013:113).

Hal inilah yang mendasari, teknik membaca yang ringan namun dalam penerapannya dapat dipahami. Ada beberapa teknik membaca untuk memudahkan pembaca dalam memahami sebuah bacaan salah satunya yaitu dengan metode CATU, metode Surtabaku, dan metode SQ4R. Pengajaran metode membaca dan sangat fleksibel penerapannya untuk gaya belajar apapun, yaitu dengan teknik membaca yang memiliki konteks yang hampir sama seperti teknik membaca dengan metode CATU, metode Surtabaku serta metode SQ4R.

Metode CATU

Metode CATU yaitu metode yang biasa dipakai di dalam membaca artikel, bahan kuliah, dan bacaan ilmiah lainnya. Tetapi metode ini dapat juga dipakai untuk membaca bab atau sub bab buku. Dalam membaca dengan menggunakan metode CATU, hal yang harus dilakukan ialah:

1. menentukan bahan bacaan,
2. CA: cari pikiran pokok dalam bahan bacaan yang ditentukan,
3. T: tuliskan kembali pikiran pokok dengan kata-kata sendiri,
4. U: uji pokok pikiran yang ditemukan dalam bahan bacaan, agar dapat diketahui kelemahan dan kekuatan dari pokok pikiran tersebut, sehingga pemahaman terhadap bacaan menjadi lebih mendalam.

Tujuan dari metode CATU adalah sebagai berikut:

1. mengetahui informasi yang diinginkan,
2. membandingkan informasi yang satu dengan informasi lainnya,
3. menguji informasi yang telah ditemukan.

Metode Surtabaku

Surtabaku merupakan salah satu metode membaca yang terdiri atas tahap-tahap sesuai urutan akronim Surtabaku, yakni:

1. Sur yaitu survei,
2. ta yaitu tanya,
3. ba yaitu baca,
4. k yaitu katakan,
5. u yaitu ulang.

Metode Surtabaku biasanya digunakan untuk membaca buku ilmiah, buku pelajaran, dan kamus.

Tujuan dari metode surtabaku adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui materi yang kita baca dalam bahan bacaan sesuai dengan keperluan kita,
2. untuk mendapatkan pemahaman komprehensif, bukan ingatan. Pemahaman komprehensif akan bertahan atau tersimpan lebih lama di otak kita daripada ingatan tentang materi yang kita baca,
3. untuk lebih fokus mendapatkan sejumlah informasi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang kita buat pada tahap tanya. Dengan kata lain, kita akan lebih konsentrasi terhadap bahan

bacaan yang sedang kita baca.

Metode SQ4R

Metode SQ4R merupakan salah satu metode dalam membaca untuk memudahkan proses pemahaman sebuah bacaan. Metode ini bisa diterapkan dalam membaca buku seperti artikel, kliping dan buku pelajaran. SQ4R merupakan singkatan dari :

1. Survei yaitu teknik untuk mengenal isi bacaan secara umum sebelum membaca bahan bacaan secara lengkap.
2. Question yaitu mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya terhadap isi bacaan.
3. Read yaitu membaca secara lebih mendalam isi bacaan.
4. Recite atau recall yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menyebutkan hal-hal yang penting tentang isi bacaan.
5. Rite yaitu menulis jawaban serta hal-hal yang penting pada isi bacaan.
6. Review yaitu mengulang kembali kegiatan membaca untuk mengecek hal-hal yang kurang pada isi bacaan.

Tujuan dari metode SQ4R adalah sebagai berikut:

1. Mengerti ide-ide pokok, perincian yang penting dari isi bacaan, dan pengertian yang menyeluruh pada isi bacaan .
2. Memahami bacaan secara lebih mendalam.

Penutup

Berdasarkan pemaparan pada makalah di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode CATU (Cari bahan bacaan, Tulis pokok pikiran pada isi bacaan, dan Uji pokok pikiran). Tujuan: mengetahui, membandingkan, dan menguji pokok pikiran pada bahan bacaan.
2. Metode Surtabaku (Survei isi bacaan secara umum, Berikan pertanyaan mengenai isi bacaan, Baca isi bacaan secara lebih mendalam, Katakan isi bacaan dengan kata-kata sendiri, Ulang kegiatan membaca untuk mengecek hal yang kurang pada bacaan). Tujuan: mengetahui materi bahan bacaan, mendapatkan pemahaman komprehensif, mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.
3. Metode SQ4R (Survei isi bacaan secara umum, Ajukan pertanyaan mengenai isi bacaan, Baca isi bacaan secara mendalam, Jawab pertanyaan, Menulis jawaban dan hal penting pada isi bacaan, Ulang kegiatan membaca untuk mengecek hal yang kurang pada bacaan). Tujuan: mengerti dan memahami isi bacaan secara lebih mendalam

Daftar Pustaka

Gardner, Howard. 2003. *Multiple Intellegences*. Batam:Interaksara

Soedarsono. 1993. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tampubolon, D.P. 1990. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*.Bandung:Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.

Wahid, Lukmanul. 2011. Penerapan SQ3R. (Online). Tersedia :
(<http://wahidatulqubra.blogspot.com/2011/03/bab-i-pendahuluan.html>).

Wiryojoyo, Suwarsono. 1989. *Membaca Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta : Depdikbud.

Wikanengsih. 2014." Penilaian Portofolio Berbasis Gaya Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai Implementasi Penilaian Kurikulum 2013". 4 (1), 104-113.

Cinthya, Ayu. 2011. Bahasa dan Sastra Indonesia. (Online). Tersedia :
(<http://ayu-cinthya.blogspot.com/2011/06/teknik-membaca.html>)

Kata Kunci : Teknik Membaca